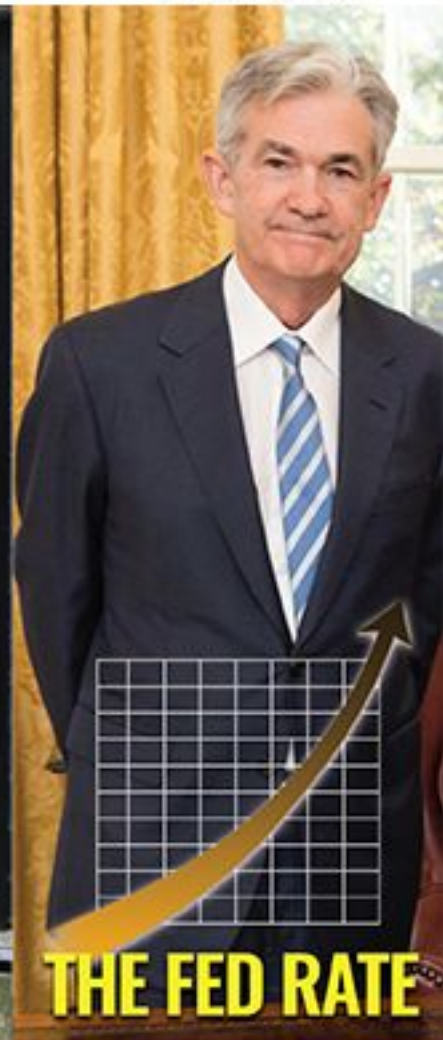




TARIFF



BREXIT



THE FED RATE

**HOT TOPICS
Q3-2018**

**TECHNICAL ANALYSIS:
MOMENTUM OSCILLATORS**

**BASIC KNOWLEDGE :
10 TIPS DASAR
TRADING**

ECONOMIC CALENDAR Q3 - 2018

FOLLOW US

@agrodanafuturesofficial

for the most current news about
forex market, financial updates
and company events





Penanggungjawab:
Laurentius Gunawan

Pemimpin Redaksi:
Tommy Zhu

Tim Artistik dan Produksi:
Sandy dan Heri Mulyanto

Sekretariat dan Iklan:
Erna Akmal

Alamat Redaksi:
PT. Agrodana Futures
Menara Batavia Lt. 3A
Jl. KH Mas Mansyur Kav 126
Jakarta Pusat 10220
Phone: (+62-21) 5790 2535
Fax: (+62-21) 5790 2533
www.agrodana-futures.com
info@agrodana-futures.com

Foto Cover:
.net

Salam sejahtera bagi kita semua,
Tak terasa Buletin Agrodana News telah memasuki edisi ke-9 memasuki tahun ke 3. Dalam suasana Ramadhan yang baru saja kita lewati izinkan segenap pimpinan beserta karyawan PT. Agrodana Futures mengucapkan

"Selamat Hari Raya Idul Fitri 1439 H Mohon Maaf Lahir dan Bathin"

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita sekalian. Kami mendoakan juga segala usaha dan bisnis Bapak/Ibu dapat berjalan dengan lancar.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan kabar gembira bahwa selain fasilitas online trading dengan segala kemudahan dan tools yang kami sajikan, untuk mempermudah pengenalan dan pengetahuan futures trading, kami menyediakan modul AVA (Agrodana Virtual Assistant) yang fungsinya dapat menjawab semua pertanyaan Bapak/Ibu tentang PT. Agrodana Futures, produk yang dijual hingga cara bertransaksi. AVA saat ini dapat diakses melalui media sosial LINE, TELEGRAM dan FACEBOOK MESSENGER. Kabar gembira lainnya adalah mulai bulan Juli 2018 telah diluncurkan produk dengan spread 1 Pip sehingga nasabah dapat dengan mudah mendapatkan keuntungan karena spread yang kecil.

Akhir kata kami harapkan semoga Agrodana News dapat dimanfaatkan sebagai media informasi, komunikasi dan pembelajaran baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Salam,
Laurentius Gunawan
Direktur Utama



CONTENT

Berita Utama

HOT TOPICS
Q3 - 2018

02

Berita Utama

TOP TRADE PICK :
GBP/USD

06

Trading Tips

TECHNICAL
ANALYSIS :
MOMENTUM
OSCILLATORS

8

Trading Tips

ANALISA FUNDAMENTAL :
ECB (EUROPEAN
CENTRAL BANK)

10

Event

12-13



Multilateral
BEBERAPA ISTILAH DALAM
TRANSAKSI MULTILATERAL

14

Basic Knowledge
10 TIPS DASAR TRADING

15

Economic Calendar Q3-2018

16

HOT TOPICS Q3 - 2018

TIDAK SEPERTI musim panas tahun-tahun sebelumnya yang relatif tenang dan cenderung dengan volume transaksi yang rendah, semuanya berubah sejak Donald Trump menjabat sebagai Presiden AS ke-45 tahun lalu, perdagangan di bursa saham dan pasar mata uang menjadi lebih volatil. Kebijakan dan langkah politik Presiden Trump selalu menuai kontroversi yang menembus dinding Wall Street dan tembok perbankan dan jasa keuangan lainnya. Faktor utama yang mempengaruhi pergerakan mata uang adalah tingkat inflasi dan juga tingkat suku bunga Federal Reserve. Faktor eksternal juga ikut mempengaruhi seperti kondisi ekonomi yang cenderung menurun di kawasan Uni Eropa dan juga perundingan Brexit terus menghadapi pro dan kontra dari dalam negeri Inggris sendiri, yang menjadi tantangan tersendiri buat Perdana Menteri - Theresa May dan administrasinya. Dengan semakin banyaknya faktor selain fundamental ekonomi yang mempengaruhi, terdapat satu faktor lain yang dapat dieksplorasi untuk memaksimalkan potensi keuntungan dalam trading dolar terhadap mata uang lainnya.

Trump Factor

Salah satu agenda untuk menjadikan Amerika Utama atau "America First", Presiden Trump berusaha menekan mitra dagangnya dengan menaikkan tarif impor produk-produk yang menjadi andalan mitra dagang AS. Setelah menaikkan tarif impor sejumlah produk dari China, yang menghantar China dan AS ke meja perundingan untuk bernegosiasi. Namun hasilnya tetap tidak mengubah kondisi, bahkan lebih parah dengan AS menambah jenis produk yang akan dinaikkan tarif impornya. Setelah China, Presiden Trump mengincar Uni Eropa dan terus menekan negara tetangganya Kanada dan Mexico dalam pakta perdagangan Amerika Utara (NAFTA). Kenaikan tarif impor ini dikhawatirkan akan memicu ketidakseimbangan perdagangan dunia yang diatur dalam organisasi perdagangan dunia (WTO). Aksi balasan berupa kenaikan tarif impor produk-produk AS yang masuk ke negara yang menjadi target kebijakan Presiden

Trump tersebut. Ketegangan ini jika terus berlanjut dikhawatirkan akan menjadi perang dagang yang berdampak buruk pada perekonomian global secara umum. Guna meredakan langkah Presiden Trump ini, China dan Uni Eropa yang selama ini juga berseteru, untuk pertama kali duduk dalam kerjasama untuk mengajukan mosi pada WTO untuk menganulir kebijakan kenaikan tarif pemerintah AS ini. Berikutnya yang menjadi target Presiden Trump adalah India.

Inflasi & suku bunga The Fed

Selain faktor Trump di atas, pergerakan di bursa saham dan pasar mata uang banyak dipengaruhi oleh ekspektasi akan kenaikan suku bunga Federal Reserve yang didasarkan pada tingkat inflasi di AS sendiri. Setelah menaikkan suku bunga pada pertemuan moneter FOMC pada bulan Juni lalu, Federal Reserve masih optimis akan terus menaikkan suku bunga



SOURCE: U.S. BUREAU OF ECONOMIC ANALYSIS

hingga sebanyak 4x pada tahun ini, seiring dengan inflasi yang diperkirakan akan terus meningkat diatas target 2%.

Terlihat kecenderungan inflasi yang terus meningkat seperti grafik diatas, yang dipengaruhi oleh peningkatan upah rata-rata, pendapatan dan belanja personal yang akan tercermin pada data CPI di AS. Data-data tersebut yang perlu terus dicermati dan selama data tersebut selalu positif, maka inflasi akan terus naik. Meskipun Federal Reserve mengakui bahwa kenaikan inflasi masih bisa ditoleransi untuk beberapa waktu, namun jika terus meningkat maka Federal Reserve dipastikan akan mengantisipasi dengan kenaikan suku bunga.

Isu seputar Uni Eropa & Brexit

Jika Anda trading EUR/USD: Seperti yang sudah diketahui kawasan Uni Eropa mempunyai permasalahan tersendiri yang kompleks dengan konflik di masing-masing negara anggotanya. Isu politik paska pemilu masih mewarnai ketidakstabilan kondisi dikawasan ini. Jerman dengan Koalisi bentukan Kanselir Jerman - Angela Merkel dimana koalisi yang baru saja terbentuk dari Partai CSD/CDU pimpinan Merkel yang membuat koalisi besar dengan partai



SPD terancam bubar dengan perbedaan pendapat seputar isu imigran. Kegagalan ini mengakibatkan hilangnya kepercayaan akan kepemimpinan kanselir Merkel dalam menjalankan pemerintahan yang baru dan skenario terburuknya adalah peluang diadakannya pemilu ulang yang akan merugikan jabatan kanselir Merkel. Kegagalan ini menyusul hal yang hampir serupa dengan koalisi paska pemilu di Itali dimana kedua partai pemenang pemilu yaitu Partai 5-Star Movement dan Partai runner-up La Liga tidak mencapai kesepakatan dalam rencana koalisi dan memicu peluang diadakannya pemilu ulang yang menggambarkan sulitnya mempersatukan perbedaan dikalangan politik guna menjalankan pemerintahan yang stabil untuk memutar laju roda perekonomian. Kesemuanya dikhawatirkan akan berakhir seperti krisis Yunani yang masih menjadi mimpi buruk bagi Uni Eropa. Satu-satunya stabilitas hanya terlihat di negara Prancis di bawah kepemimpinan Emmanuel Macron dengan Partai En Marche. Di samping itu, performa ekonomi belakangan ini yang cenderung turun juga semakin menjauhkan Bank Sentral Eropa (ECB) dari mengubah kebijakan moneter dalam waktu dekat ini.

Jika anda trading GBP/USD: Isu seputar Brexit masih menjadi faktor utama pergerakan mata uang dolar terhadap GBP. Beberapa anggota parlemen di Inggris masih meragukan kemampuan Perdana Menteri Inggris - Theresa May dalam mengeksekusi perundingan Brexit dengan Uni Eropa. Dengan tenggat waktu yang semakin dekat dan permasalahan yang belum terpecahkan terutama perihal perbatasan Irlandia Utara dengan kawasan Uni Eropa. Dalam beberapa kali voting memang posisi PM May terselamatkan namun tantangan dari oposisi dalam parlemen tidak serta merta berhenti. Posisi PM - Theresa May saat ini betul-betul dalam kesulitan dengan tekanan dari dalam negeri sementara pihak Uni Eropa juga bersikukuh dengan sikapnya dan belum menunjukkan tanda-tanda melunak. Fundamental ekonomi walau masih lebih baik dari Uni Eropa dan dibayangi oleh negosiasi Brexit yang tidak mudah membuat Bank Sentral Inggris (BOE) belum bisa bergeser dari kebijakan moneter saat ini.

Yield Obligasi 10 tahun pemerintah AS (US10YR)

Yield obligasi 10 tahun pemerintah AS mencapai rekor tertinggi pada bulan Mei 2018 lalu di level 3.128%. Obligasi merupakan instrumen investasi berupa surat hutang negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan pemerintah dengan jangka waktu atau jatuh tempo dan tingkat bunga tertentu yang dibagikan secara periodik dalam interval tertentu. Jadi istilah yield dikaitkan dengan tingkat bunga yang memiliki korelasi negatif dengan harga nominal obligasi itu sendiri. Jika harga nominal obligasi naik, maka yield akan turun dan sebaliknya.

If interest rates RISE:**If interest rates FALL:**

Di saat perekonomian bagus, Yield obligasi akan cenderung naik dan merupakan indikator yang baik sekali untuk menguatnya pasar modal yang tentu saja meningkatkan permintaan akan mata uang dalam hal ini adalah dolar. Perubahan yield ditentukan oleh ekspektasi akan kenaikan suku bunga acuan Federal Reserve. Jika yield naik maka ekspektasi suku bunga acuan The Fed diharapkan akan naik dan mata uang dolar pun akan terangkat, sebaliknya jika yield turun maka spekulasi akan kenaikan suku bunga acuan The Fed menurun dan pergerakan dolar ikut menurun.

Naik turunnya yield obligasi ini selain ditentukan oleh ekspektasi akan kenaikan suku bunga acuan Federal Reserve, juga dipengaruhi oleh permintaan investor yang beralih dari instrumen investasi yang berisiko tinggi ke aset yang berisiko lebih rendah seperti obligasi ini. Bagaimana memanfaatkannya dalam perdagangan mata uang?

Membandingkan US10YR dengan obligasi 10 tahun negara lainnya akan didapatkan yield spread. Yield spread inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian besar pelaku Carry Trader. Yaitu meminjam instrumen investasi dengan suku bunga rendah dan membeli instrumen dengan suku bunga yang lebih tinggi. Contoh: meminjam \$10.000 dari bank dengan suku bunga 1% per tahun, lalu diinvestasikan pada obligasi yang memberikan return 5% per tahun. Setidaknya keuntungan 4% sudah di tangan dengan hanya memanfaatkan perbedaan suku bunga. Perbedaan suku bunga inilah yang disebut dengan Yield Spread.

Begitu juga dengan membandingkan yield obligasi pemerintah AS dengan yield obligasi pemerintah negara lain, maka akan didapatkan spread yang bisa dipilih untuk memaksimalkan profit. Meski secara nominal nampaknya yield US10YR ini bernilai minimum namun jika dibandingkan dengan yield obligasi yang sama dengan negara lain terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Lihat pada tabel berikut (data per 28 Juni 2018):

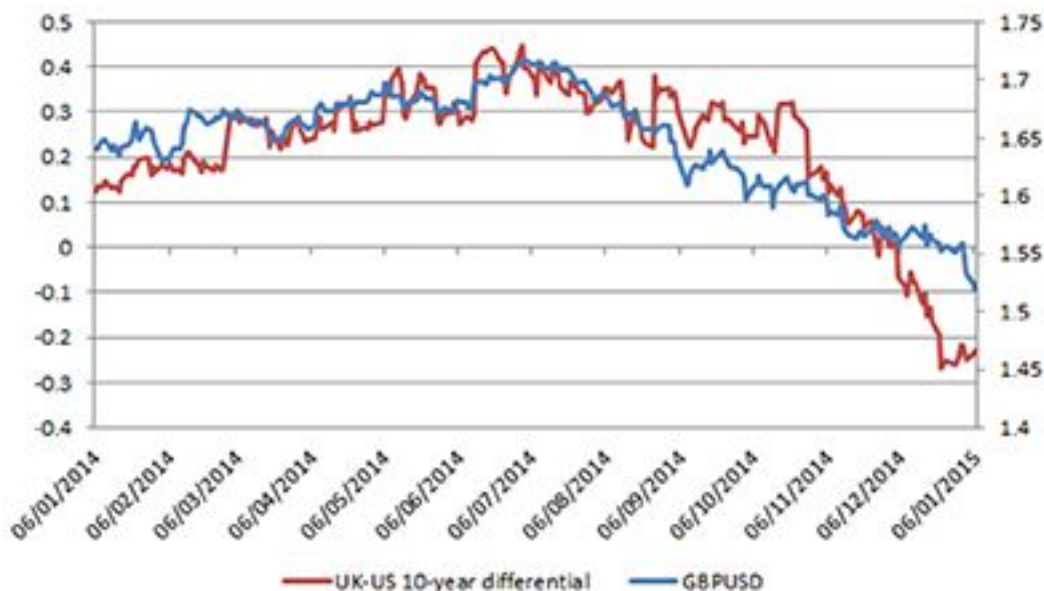
10Y Bond	US	Australia	UK	Germany	Japan	Switzerland
Yield (%)	2.84	2.63	1.26	0.32	0.036	-0.04

Dari tabel tersebut terlihat jelas jika dibandingkan dengan obligasi negara lain, US10YR masih memiliki yield tertinggi diikuti oleh Australian AGB, UK Gilts, Jerman Bund dan terakhir adalah Jepang JGB. Return obligasi 10Y Swiss bernilai negatif sehingga menjadi tidak menarik untuk dijadikan instrumen investasi.



Korelasi antara yield spread dan mata uang dapat di berikan pada contoh berikut :

GBP/USD vs. UK-US 10-Year Bond Spread



Dengan semakin besar spread antara US10YR dengan UK 10 Gilts, maka nilai tukar GBP/USD juga semakin menurun.

Dengan cara yang sama dapat dibandingkan Spread US10YR dengan 10Y yang lain dibandingkan dengan pasangan mata uang, maka dapat diketahui arah pergerakan mata uang pasangan dolar tersebut.

TOP TRADE PICK : GBP/USD

DALAM TOP TRADE PICK edisi lalu, harga Crude Oil WTI bergerak sesuai prediksi dan memberi keuntungan yang manis. Selamat bagi para investor yang bertransaksi mengikuti rekomendasi Top Trade Pick edisi lalu dan mendapatkan keuntungan. Dalam edisi ini, Top Trade Pick ada di pilihan GBP/USD.

Poundsterling sudah ada di benua Eropa sejak era Romawi kuno, diambil dari istilah Latin : "poundus" yang berarti bobot. Dengan symbol £ yang berasal dari huruf L dalam Libra. Satuan pound mulai digunakan setidaknya sejak tahun 775 Masehi di jaman Anglo-Saxon yang setara dengan 453,59 gram perak yang merupakan kekayaan yang luar biasa banyak pada abad 8 tersebut. Raja Athelstan menetapkan Poundsterling sebagai mata uang nasional sejak tahun 928 Masehi, dimana saat itu dengan 1 Poundsterling bisa membeli 15 ekor sapi.

Pada tahun 1694 Angkatan Laut Inggris dikalahkan oleh Prancis pada perang di Beachy Head memaksa raja King William III membuat Bank of England untuk membiayai kelanjutan perang terhadap Prancis. Dalam 12 hari terkumpul sejumlah £1,2 juta dimana separuh dari dana tersebut digunakan untuk membangun kembali Angkatan Laut Inggris saat itu. Pada tahun 1717 Inggris mengubah nilai tukar sterling dari sebelumnya perak dengan standar emas. Dengan harga emas senilai £4,25/oz dan ketentuan ini berlangsung hingga 200 tahun berikutnya kecuali saat perang Napoleon dimana pembayaran dengan emas dilarang. Setelah diberlakukan kembali nilai tukar tertinggi Poundsterling adalah \$5 di saat AS mendevaluasi mata uang dolar pada tahun 1934. Pecahnya perang dunia II di tahun 1940 membuat pemerintah Inggris menetapkan nilai tukar terhadap dolar senilai £1 = \$4,03. Tahun 1967 Inggris mendevaluasi mata uangnya lebih dari 14%, nilai tukarnya turun menjadi £1 = \$2,40. Selanjutnya Poundsterling mengalami sejumlah kejadian yang lebih banyak melemah sebagaimana grafik dibawah ini dan puncaknya setelah sejarah kembali diukir oleh Inggris dengan meninggalkan kawasan ekonomi pasar tunggal Eropa atau lebih dikenal dengan Brexit, Poundsterling anjlok tajam hingga level terendah dalam 30 tahun terakhir.

A short history of the pound

How many US dollars £1 buys, 1971 - 2016



Source: Bloomberg, NY FED, via Datafeed

Dengan semakin kompleks dan banyaknya variabel yang mempengaruhi pergerakan mata uang, banyaknya berita dan data yang dirilis sehingga untuk mengambil keputusan investasi yang mudah hampir pasti akan sangat tidak memungkinkan.

Kali ini akan dicoba analisa dengan membandingkan spread antara yield obligasi 10 tahun pemerintah Inggris (UK10 Gilts) dengan Amerika Serikat (US10YR) kemudian dibandingkan dengan pasangan GBP/USD. Didapat grafik seperti berikut :

Trend yield UK10 Gilts terus turun membentuk kanal seperti di grafik, seiring dengan yield US10YR yang cenderung terus naik. Hal ini membuat mata uang GBP ikut tertekan jika dibandingkan dengan USD. Secara teknikal GBP/USD juga dalam pekan terakhir cenderung turun. Setelah sempat



berlanjut melemah paska Brexit, GBP perlahan pulih dalam beberapa bulan terakhir dengan data fundamental yang membaik di awal tahun 2017 dan menimbulkan spekulasi akan langkah moneter Bank Sentral Inggris (BOE) untuk menaikkan suku bunga acuan. Namun beberapa data ekonomi terakhir menunjukkan kebalikannya dan juga negosiasi Brexit tidak berjalan mulus membuat sentimen menjadi negatif kembali dan isu kenaikan suku bunga pun ditepis oleh BOE. Dan GBP mengalami koreksi hingga retracement 50% Fibonacci di level 1.3140



Setelah melewati 50% retracement GBP masih sempat terus melemah mendekati level psikologis 1.3000. Support cukup kuat di level 1.3039, jika level ini tertembus maka dipastikan GBP akan melemah hingga retracement 61.8% Fibonacci di level 1.2849 dan target berikutnya di level support 1.2589, 1.2147 dan 1.1905. Dengan harga saat ini di kisaran 1.3200, ambil posisi Sell dengan stop loss pada retracement 38.2% Fibonacci di level 1.3432.

TECHNICAL ANALYSIS: MOMENTUM OSCILLATORS

Deskripsi

Momentum Oscillator adalah salah satu analisa teknikal kategori indikator yang dapat ditemukan dalam platform trading Metatrader-4. Indikator ini berguna untuk mengukur besaran perubahan harga pada suatu periode tertentu. Yaitu dengan membagi harga saat ini dengan harga di periode sebelumnya dan hasilnya di kali dengan 100. Hasilnya adalah garis indikator yang bergerak dikisaran angka 100, dimana nilai dibawah angka 100 merupakan indikasi yang negatif atau momentum negatif atau penurunan harga, demikian pula sebaliknya. Perhitungan sebagai berikut, Momentum Oscillator = $(\text{Price today} / \text{Price } n \text{ periods ago}) \times 100$.

Bagaimana Menggunakan Momentum Indikator

- Jika angka indikator momentum mencapai angka ekstrim atas (ekstrim bawah), maka dapat diasumsikan trend naik (trend turun) yang berlangsung saat ini akan terus berlanjut.
- Karena indikator momentum ini tidak memiliki batas atas dan batas bawah, analis harus secara visual melihat histori dari momentum disaat menyentuh level ini dan menarik garis horisontal yang menjadi batas atas atau batas bawah. Setelah itu dilihat pada saat indikator menyentuh level ini harga apakah cenderung oversold ataukah overbought. Sebagai catatan, indikator momentum tidak memiliki batas atas atau batas bawah, artinya tidak ada batas pergerakan ke atas atau ke bawah dari harga. Sehingga interpretasi kondisi overbought dan oversold adalah penilaian subjektif.
- Pada penggunaan lainnya indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat sinyal divergence jika dibandingkan dengan instrumen yang memiliki pergerakan yang sama, dimana sinyal divergence dapat menjadi indikasi pembalikan arah trend.

Indikator momentum diciptakan untuk mengukur atau mengidentifikasi kecepatan atau kekuatan dari pergerakan harga. Dimana indikator momentum ini divisualisasikan dalam bentuk single line pada bagian yang terpisah dari grafik harga.

Cara Penggunaan Indikator Momentum

Indikator momentum berguna untuk mengidentifikasi pergerakan harga naik dan turun, dan

seberapa besar perubahannya. Seberapa jauh indikator diatas atau dibawah angka 100 menjadi indikasi seberapa cepat harga berubah. Angka 101 menunjukkan pergerakan harga lebih cepat bergerak dibanding angka 100,5.

Indikator momentum dapat digunakan untuk menampilkan sinyal trading, tetapi sebaiknya digunakan alat bantu lainnya sebagai konfirmasi lanjutan, misalnya dengan menggunakan analisa garis breakout atau pullback yang biasa digunakan di analisa teknikal.

Beberapa contoh penggunaan dari indikator momentum sebagai berikut:

- 100 line cross, jika garis menembus level 100 dari bawah ke atas merupakan indikasi atau sinyal beli karena harga mulai bergerak naik dibanding harga "n" periode sebelumnya. Sedangkan jika garis menembus level 100 dari atas ke bawah adalah indikasi harga turun dibanding harga "n" periode sebelumnya.
- Crossover, dengan menambahkan atau dikombinasi dengan moving average pada grafik. Sinyal beli muncul saat indikator memotong level moving average dari bawah ke atas, dan sinyal jual muncul di saat indikator momentum memotong moving average dari atas ke bawah. Karena penggunaan dua indikator yang berbeda, trader perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan gaya trading masing-masing.
- Divergence, jika harga bergerak lebih rendah, tetapi level low pada garis momentum menunjukkan kenaikan, maka ini yang disebut dengan bullish divergence, ini menunjukkan di saat harga turun, momentum sell justru melemah. Jika kita memiliki sinyal beli maka bullish divergence ini akan menjadi alat konfirmasinya. Demikian pula sebaliknya yang disebut dengan bearish divergence.

Kesimpulan

Indikator momentum dapat memberikan informasi lebih dari sekedar melihat grafik harga pada umumnya. Juga dapat memberikan informasi seberapa kuat momentum saat harga naik atau turun. Tetapi indikator momentum tidak dapat berdiri sendiri jadi harus dikombinasi dengan analisa lainnya sebagai bagian dari price action trading strategy.

AGRODANA NEWS dapat diperoleh di:

BANDUNG



SURABAYA



LAMPUNG



ANALISA FUNDAMENTAL : ECB (EUROPEAN CENTRAL BANK)

Bagi para trader, mengetahui kapan data ekonomi diumumkan adalah sesuatu yang sangat penting karena menjelang data diumumkan, market akan bergerak lebih aktif dibanding hari biasa. Mengetahui kapan data ekonomi penting diumumkan berguna untuk membuat perencanaan trading dan pengambilan posisi yang lebih efektif. Tetapi sebagian investor berusaha untuk menghindari transaksi pada momen tsb karena dianggap terlalu berisiko. Sementara investor lainnya justru menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan profit yang lebih besar dengan mencoba memprediksi angka yang akan keluar nantinya. Salah satu data yang cukup penting adalah European Central Bank Meeting (ECB Meeting), mengetahui kapan hasil meeting diumumkan menjadi penting untuk pengambilan keputusan transaksi.

Memahami European Central Bank (ECB)



European Central Bank merupakan bank sentral gabungan dari 19 bank sentral negara yang berbeda, 11 negara yang tergabung di European Union, dan 8 negara yang telah mengadopsi Euro sebagai mata uang sah yang digunakan di negara mereka. Tugas utama dari ECB adalah untuk mempertahankan stabilitas ekonomi di wilayah Eropa termasuk stabilitas mata uang Euro karena stabilitas harga adalah kunci utama dari penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, yang menjadi tujuan utama dari European Union. ECB akan memberikan kontribusi utama dari kebijakan moneter yang akan dibuat nantinya.

ECB memiliki badan penentu kebijakan yang disebut dengan Governing Council atau dewan gubernur. Badan ini dibentuk dari 6 (enam) orang anggota Executive Board dan 19 orang gubernur bank sentral dari masing-masing negara anggota. Dewan Gubernur melakukan pertemuan secara berkala dengan tujuan untuk mengambil kebijakan yang diperlukan dan diformulasikan sebagai kebijakan moneter kawasan Eropa. Kebijakan tersebut meliputi suku bunga, target moneter dan menentukan reserve bagi Euro System, dan juga menentukan panduan tentang bagaimana keputusan mereka diimplementasikan.

Negara Mana Saja yang Memiliki Perwakilan di ECB

Saat ini ada 19 negara yang memiliki perwakilan di dewan gubernur ECB, dan ditambah dengan 6 orang Executive Board maka ada 25 orang anggota komite. Negara tersebut adalah Belgia, Jerman, Yunani, Spanyol, Perancis, Itali, Siprus, Latvia, Luxemburg, Malta, Belanda, Portugal, Slovenia, Finlandia, Estonia, Lithuania, Irlandia, Austria, Slovakia. Saat ini yang menjadi ECB President adalah Mario Draghi dengan Vice President adalah Luis De Guindos.

Berapa Kali ECB Melakukan Pertemuan Dalam Satu Tahun

Di kondisi normal, dewan gubernur ECB akan melakukan pertemuan 2 kali sebulan, yang terbagi non monetary policy meeting dan monetary policy meeting, dan dilakukan di Frankfurt, Jerman. Setiap 6 minggu, dewan gubernur akan melakukan penilaian terhadap kondisi moneter dan perkembangan ekonomi di kawasan Eropa atas kebijakan yang telah diambil sebelumnya. Pada saat itu akan ada press conference yang dilakukan oleh Presiden ECB dengan didampingi oleh Wakil Presiden ECB untuk menjelaskan kebijakan moneter yang telah diambil pada pertemuan sebelumnya. Jadwal pertemuan ECB berikutnya adalah 20 Juli, 7 September, 26 Oktober, dan 14 Desember 2018.

Kenapa ECB Meeting Penting Bagi Para Trader dan Investor

Para trader dan investor tentunya sangat berkepentingan terhadap kondisi fundamental dari mata uang yang mereka transaksikan. Salah satu komponen utama dari analisa fundamental adalah indikator ekonomi. Pertemuan dewan gubernur ECB sangatlah penting, selain mereka menetapkan kebijakan moneter terkait dengan suku bunga, mereka juga akan memberikan penilaian objektif terhadap kondisi ekonomi dan moneter yang terjadi di Eropa saat ini. Hal ini tentunya berdampak terhadap mata uang Euro. Bagi para trader mata uang informasi ini sangat krusial sehingga memicu pergerakan lebih besar saat menjelang pertemuan dan setelah pertemuan terutama terhadap mata uang Euro. Para trader dan investor dihadapkan pada keputusan untuk mempertahankan posisi yang sudah ada atau melikuidasinya atau bagi yang belum memiliki posisi cenderung akan memilih untuk tidak mengambil posisi.

The logo for Agrodana Futures, featuring a blue square with a white triangle pointing up and to the right, followed by the text "AGRODANA FUTURES" in a blue, outlined, sans-serif font.

AGRODANA FUTURES

Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1439H

Minal Aidin Wal Faidzin
Mohon maaf lahir dan batin



Annual All Branches Meeting PT. Agrodana Futures yang diadakan 17-18 April 2018 di Jakarta.



PT. Agrodana Futures mendukung acara Takjil Akbar di Bandung, 27 Mei 2018.



PT. Agrodana Futures mengadakan acara seminar kesehatan dan beauty clinic bekerjasama dengan Germas Kab. Bandung Barat pada tanggal 31 Mei 18



Acara Buka Puasa Bersama (Bukber) di kantor-kantor PT. Agrodana Futures di Jakarta, Bandung, Surabaya dan Lampung.



PT. Agrodana Futures mendukung kegiatan Bakti Sosial di Tanah Merah.



BEBERAPA ISTILAH DALAM TRANSAKSI MULTILATERAL

SALAH SATU mekanisme transaksi dalam perdagangan berjangka adalah dengan metode transaksi multilateral. Yang dimaksud dengan transaksi multilateral disini adalah suatu mekanisme transaksi dimana satu orang nasabah bisa menjadi lawan transaksi nasabah lainnya tanpa terkecuali. Mekanisme ini dikenal dengan istilah "One to Many", sama seperti mekanisme transaksi di bursa saham. Berikut ini adalah beberapa istilah yang kita temukan dalam transaksi multilateral.

Arbitrage, Suatu teknik perdagangan yang dipergunakan oleh pedagang atau Hedger dalam melakukan pembelian dan penjualan komoditi fisik atau kontrak berjangka secara serentak dalam suatu pasar yang sama atau melalui pasar yang berbeda untuk mendapat keuntungan dari perbedaan harga antara 2 (dua) transaksi tersebut.

Abitrageur, Pedagang yang menggunakan strategi arbitrage.

Backwardation, Suatu situasi pasar yang sedang mengalami kekurangan pasokan, mengakibatkan penjualan-penjualan untuk bulan kontrak terdekat dengan premium (harga lebih tinggi) dan bulan kontrak terjauh dengan discount (harga lebih rendah), atau juga dikenal dengan *inverted market*.

Basis, Perbedaan antara harga berjangka untuk suatu komoditi dan harga spot atau fisik komoditi yang bersangkutan. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti supply dan demand komoditi yang bersangkutan serta masalah waktu, bentuk produk, mutu, penyimpanan, transportasi dan lokasi.

Basis Grade, Standar mutu suatu kontrak yang dipilih dan dipertimbangkan sebagai mutu yang dapat diserahkan dalam kontrak berjangka suatu bursa. Faktor-faktor diluar basis yang ditetapkan bursa dapat diperhitungkan dengan premium atau discount sesuai dengan ketentuan bursa. Juga dikenal sebagai *Contract Grade*, *Deliverable Grade*, *Deliverable Name*, *Sample Grade* atau *Par*.

Basis Point, Kenaikan atau penurunan paling kecil dari kemungkinan pergerakan harga dalam perdagangan suatu kontrak berjangka. Juga dikenal sebagai *Minimum Price Fluctuation*, *Point*, *Tick*.

Contango, Suatu situasi pasar yang sedang mengalami kelebihan supply, mengakibatkan penjualan-penjualan bulan kontrak terjauh dengan premium dan bulan terdekat dengan discount. (lihat *Backwardation*) Juga dikenal sebagai *Normal Market*. Atau kebalikan dari pasar *backwardation*.

Contract, Suatu perjanjian yang mengikat antara pembeli dan penjual dalam suatu transaksi. Dalam perdagangan berjangka sering dikenal dengan *contract unit* yaitu jumlah satuan unit transaksi yang ditetapkan dalam kontrak berjangka.

Contract Month, Bulan kalender suatu kontrak berjangka yang jatuh tempo dan cocok untuk diserahkan. Juga dikenal sebagai *Delivery Month*.

Delivery, Penyerahan dan penerimaan barang secara fisik atau dokumen yang ditetapkan sebagai alat penyerahan yang mencakup jumlah dan jenis komoditi untuk menyelesaikan suatu kontrak berjangka yang jatuh tempo.

Delivoy Point, Lokasi dan fasilitas yang ditetapkan oleh bursa untuk komoditi fisik yang disimpan dan diserahkan dalam memenuhi suatu kontrak.

Differentials, Perbedaan harga antara jenis, mutu dan lokasi untuk komoditi yang bersangkutan. Perbedaan tersebut mendapat premium (*discount*) untuk yang lebih tinggi (rendah) dari standar yang ditetapkan dalam kontrak berjangka.

Last Trading Day, Hari terakhir kontrak berjangka untuk bulan penyerahan berjalan dapat diperdagangkan, di mana saat penyerahan barang sesuai kontrak harus dilaksanakan sesudah hari tersebut. (hari kontrak jatuh tempo).

Open Interest, Jumlah kontrak-kontrak berjangka suatu komoditi yang telah terjadi dan belum dilikuidasi atau belum dilakukan penyerahan untuk bulan penyerahan tertentu dari suatu pasar berjangka pada suatu waktu.

Warehouse Receipt, Suatu dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan pengudangan yang diakui oleh bursa melalui suatu persyaratan dan peraturan tertentu. Dokumen ini digunakan untuk melakukan penyerahan komoditi dari kontrak berjangka.

10 TIPS DASAR TRADING

1. Pengetahuan Adalah Kekuatan

Selain dari pengetahuan dasar trading, seorang trader jangka pendek selalu update dengan berita terbaru di pasar dan berita-berita lain yang mempengaruhi pergerakan harga, seperti data ekonomi, perubahan suku bunga, dll. Trader jangka pendek selalu membuat catatan dan jadwal data ekonomi yang akan diumumkan, menggunakan media online dan mengunjungi website yang menyediakan berita-berita yang relevan.

2. Menetapkan Besarnya Transaksi

Setiap transaksi selalu disertai dengan risiko kemungkinan kerugian, atur seberapa besar risiko yang diambil dalam setiap transaksi. Sebagian besar day trader menetapkan risiko antara 1% hingga 5% dari modalnya dalam setiap transaksi.

3. Siapkan Waktu Yang Cukup

Aktifitas trading membutuhkan konsentrasi penuh dan seringkali membutuhkan waktu yang sangat panjang. Dengan persiapan dan waktu yang cukup seorang trader akan dapat mengikuti pergerakan harga dengan baik dan mendapatkan momen terbaik untuk masuk pasar.

4. Mulailah Transaksi Dengan Jumlah Kecil

Sebagai seorang pemula, disarankan untuk berkonsentrasi pada satu hingga dua instrumen atau mata uang dulu dengan jumlah lot yang minimal dan jumlahnya dapat diperbesar sejalan dengan peningkatan kemampuan dan pengalaman.

5. Fokus ke Instrumen atau Mata Uang Yang Aktif

Pergerakan mata uang yang aktif umumnya memiliki faktor penggerak pasar yang lebih banyak dibanding mata uang yang pasif. Dengan memiliki akses informasi dan berita yang lebih banyak maka trader akan lebih leluasa melakukan analisa.

6. Menentukan Waktu Yang Tepat Untuk Melakukan Transaksi

Saat pembukaan pasar dan menjelang penutupan pasar biasanya adalah saat dimana pergerakan menjadi lebih

aktif dan volatil. Bagi seorang pemula keadaan pasar yang terlalu volatil seringkali justru membingungkan, jadi sebaliknya memilih untuk menghindari masuk pasar di pembukaan pasar atau menjelang penutupan pasar penting seperti Eropa dan Amerika Serikat. Bagi trader yang lebih berpengalaman dan paham dengan karakter pasar di pembukaan dan penutupan dapat mengambil posisi dengan lebih presisi.

7. Cut Loss Dengan Pending Order

Tentukan tipe order yang akan dipakai untuk membuka posisi dan menutup posisi. Apakah dengan menggunakan market order atau pending order. Saat melakukan market order eksekusi dilakukan pada harga yang terjadi di layar dan jika harga bergerak terlalu cepat akan sulit dilakukan. Pending order dapat membantu trader mendapatkan harga yang lebih presisi sesuai keinginan baik untuk posisi jual atau beli.

8. Realistis Dengan Profit

Analisa dan strategi trading yang telah dibuat dengan baik tidak menjamin trading akan selalu profit. Strategi trading yang 50% hingga 60% menghasilkan profit dianggap sudah cukup baik. Poinnya adalah saat profit harus menghasilkan lebih besar dibandingkan saat mengalami kerugian. Pastikan bahwa risiko setiap pengambilan posisi dibatasi pada persentase yang spesifik

dan metode untuk open dan close posisi telah direncanakan dengan baik.

9. Tetap Tenang

Ada saat-saat di mana trader mengalami tekanan besar terutama saat harus melakukan cut loss. Sebagai trader jangka pendek harus disadari profit atau loss adalah bagian dari proses. Terus belajar untuk meminimalkan pengaruh emosi dalam pengambilan keputusan, tetap fokus, logis dan obyektif dalam melakukan analisa pasar.

10. Konsisten Pada Perencanaan yang Telah Dibuat

Transaksi membutuhkan perencanaan yang baik. Seorang trader sukses harus bertindak dengan cepat karena mereka telah memiliki dan mengembangkan strategi trading yang melakukan penilaian lebih cepat dan objektif. Untuk itu perlu disiplin dan konsisten pada rencana trading yang telah dibuat. Pepatah penting diantara para trader adalah "Plan your trade, then trade your plan".



JULY

TIME	EVENT	COUNTRY
Mon-Jul 2		
15:30	GBP Manufacturing PMI	
21:00	USD ISM Manufacturing PMI	
Tue - Jul 3		
8:30	AUD Trade Balance	
11:30	AUD Cash Rate	
	AUD RBA Rate Statement	
15:30	GBP Construction PMI	
Wed-Jul 4		
8:30	AUD Retail Sales m/m	
15:30	GBP Services PMI	
21:00	USD ISM Non-Manufacturing PMI	
Thu-Jul 5		
1:00	USD FOMC Meeting Minutes	
19:15	USD ADP Non-Farm Employment Change	
22:00	USD Crude Oil Inventories	
Fri-Jul 6		
19:30	USD Average Hourly Earnings m/m	
	USD Non-Farm Employment Change	
	USD Unemployment Rate	
Tue-Jul 10		
15:30	GBP Manufacturing Production m/m	
Wed-Jul 11		
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Jul 12		
18:30	EUR ECB Monetary Policy Meeting Accounts	
Mon-Jul 16		
19:30	USD Core Retail Sales m/m	
	USD Retail Sales m/m	
Tue-Jul 17		
8:30	AUD Monetary Policy Meeting Minutes	
15:30	GBP CPI y/y	
Wed-Jul 18		
15:30	GBP Average Earnings Index 3m/y	
19:30	USD Building Permits	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Jul 19		
8:30	AUD Employment Change	
	AUD Unemployment Rate	
15:30	GBP Retail Sales m/m	
Wed-Jul 25		
8:30	AUD CPI q/q	
	AUD Trimmed Mean CPI q/q	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Jul 26		
15:30	GBP Prelim GDP q/q	
18:45	EUR Main Rebalancing Rate	
19:30	EUR ECB Press Conference	
	USD Core Durable Goods Orders m/m	
Fri-Jul 27		
19:30	USD Advance GDP q/q	
Tue-Jul 31		
Tentative	JPY BOJ Outlook Report	
Tentative	JPY BOJ Policy Rate	
Tentative	JPY Monetary Policy Statement	
Tentative	JPY BOJ Press Conference	
21:00	USD CB Consumer Confidence	

AUGUST

TIME	EVENT	COUNTRY
Mon-Aug 1		
15:30	GBP Manufacturing PMI	
21:00	USD ISM Manufacturing PMI	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Aug 2		
1:00	USD FOMC Statement	
	USD Federal Funds Rate	
8:30	AUD Trade Balance	
15:30	GBP Construction PMI	
18:00	GBP BOE Inflation Report	
	GBP MPC Official Bank Rate Votes	
	GBP Monetary Policy Summary	
	GBP Official Bank Rate	
18:30	GBP BOE Gov Corney Speaks	
	ADP Non-Farm Employment Change	
19:15	USD Unemployment Rate	
8:30	AUD Retail Sales m/m	
15:30	GBP Services PMI	
19:30	USD Average Hourly Earnings m/m	
	USD Non-Farm Employment Change	
	USD Unemployment Rate	
21:00	USD ISM Non-Manufacturing PMI	
Tue-Aug 7		
11:00	AUD Cash Rate	
	AUD RBA Rate Statement	
Wed-Aug 8		
21:00	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Aug 9		
19:30	USD PPI m/m	
Fri-Aug 10		
8:30	AUD RBA Monetary Policy Statement	
15:30	GBP Manufacturing Production m/m	
19:30	USD CPI m/m	
	USD Core CPI m/m	
Tue-Aug 14		
15:30	GBP CPI y/y	
Wed-Aug 15		
8:30	AUD Wage Price Index q/q	
15:30	GBP Average Earnings Index 3m/y	
Tentative	GBP Inflation Report Hearings	
19:30	USD Core Retail Sales m/m	
	USD Retail Sales m/m	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Aug 16		
8:30	AUD Employment Change	
	AUD Unemployment Rate	
15:30	GBP Retail Sales m/m	
19:30	USD Building Permits	
Tue-Aug 21		
8:30	AUD Monetary Policy Meeting Minutes	
Wed-Aug 22		
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Aug 23		
1:00	USD FOMC Meeting Minutes	
18:30	EUR ECB Monetary Policy Meeting Accounts	
Fri-Aug 24		
19:30	USD Core Durable Goods Orders m/m	
Tue-Aug 28		
15:30	GBP Second Estimate GDP q/q	
21:00	USD CB Consumer Confidence	
Wed-Aug 29		
19:30	USD Prelim GDP q/q	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Aug 30		
8:30	AUD Private Capital Expenditure q/q	

SEPTEMBER

TIME	EVENT	COUNTRY
Mon-Sep 3		
15:30	GBP Manufacturing PMI	
21:00	USD ISM Manufacturing PMI	
Tue-Sep 4		
8:30	AUD Retail Sales m/m	
	AUD Trade Balance	
11:30	AUD Cash Rate	
	AUD RBA Rate Statement	
15:30	GBP Construction PMI	
Wed-Sep 5		
8:30	AUD GDP q/q	
15:30	GBP Services PMI	
21:00	USD ISM Non-Manufacturing PMI	
Thu-Sep 6		
19:15	USD ADP Non-Farm Employment Change	
22:00	USD Crude Oil Inventories	
Fri-Sep 7		
19:30	USD Average Hourly Earnings m/m	
	USD Non-Farm Employment Change	
	USD Unemployment Rate	
Mon-Sep 10		
15:30	GBP Manufacturing Production m/m	
Wed-Sep 12		
15:30	GBP Average Earnings Index 3m/y	
19:30	USD PPI m/m	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Sep 13		
8:30	AUD Employment Change	
	AUD Unemployment Rate	
14:00	CHF Labor Rate	
	CHF SNB Monetary Policy Assessment	
18:00	GBP MPC Official Bank Rate Votes	
	GBP Monetary Policy Summary	
	GBP Official Bank Rate	
18:45	EUR Main Rebalancing Rate	
19:30	EUR ECB Press Conference	
	USD CPI m/m	
	USD Core CPI m/m	
Fri-Sep 14		
19:30	USD Core Retail Sales m/m	
	USD Retail Sales m/m	
Tue-Sep 18		
8:30	AUD Monetary Policy Meeting Minutes	
15:30	GBP CPI y/y	
Wed-Sep 19		
Tentative	JPY BOJ Policy Rate	
Tentative	JPY Monetary Policy Statement	
Tentative	JPY BOJ Press Conference	
19:30	USD Building Permits	
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Sep 20		
15:30	GBP Retail Sales m/m	
Tue-Sep 25		
21:00	USD CB Consumer Confidence	
Wed-Sep 26		
21:30	USD Crude Oil Inventories	
Thu-Sep 27		
1:00	USD FOMC Economic Projections	
	USD FOMC Statement	
	USD Federal Funds Rate	
1:30	USD FOMC Press Conference	
19:30	USD Core Durable Goods Orders m/m	
	USD Final GDP q/q	
Fri-Sep 28		
15:30	GBP Current Account	

PEMBUKAAN ACCOUNT

INFORMASI CARA DAN SYARAT BUKA
ACCOUNT DI AGRODANA



PRODUK PERDAGANGAN

INFORMASI PRODUK YANG TERSEDIA DI
AGRODANA



METATRADER 4

INFORMASI CARA INSTALL, GANTI
PASSWORD DAN LAINNYA



DEPOSIT/WITHDRAWAL

INFORMASI CARA DAN SYARAT DEPOSIT
DAN WITHDRAWAL DI AGRODANA



Talk to us

AVA

AGRODANA VIRTUAL ASSISTANT





1 PIP SPREAD